

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dari sasaran penelitian yaitu informan. Informasi ini diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.¹ Bila ditinjau dari sifatnya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Hal ini karena penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan serta berupaya untuk memberikan sebuah gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu².

Kemudian pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata lisan ataupun tertulis dari orang-orang serta perilaku yang diamati.³ Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan,

¹Nana Syaodih Sukmadani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2016), 95.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Presss, 2011), 13- 15.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 14.

motivasi, persepsi, dan lain sebagainya secara menyeluruh. Hal ini dilakukan dengan cara deskripsi yakni dalam bentuk kata-kata⁴

Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan yang ingin mendapatkan data mengenai strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik serta faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Bina Banua Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pramuka Km.6 No.17 Banjarmasin, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subyek dan obyek penelitian

1. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru BK di SMK Bina Banua Banjarmasin
2. Objek penelitian ini yaitu strategi guru BK dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin.

⁴Anita Kartika Sar, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Mengubah Semesta, 2021), 45.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian, data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang akan digali sesuai dengan fokus masalah yang ingin diteliti, yaitu: data mengenai strategi guru BK dalam meningkatkan perilaku asertif di SMK Bina Banua Banjarmasin dan data mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perilaku asertif di SMK Bina Banua Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang meliputi data penunjang yaitu dokumentasi berupa profil sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 1 guru BK di SMK Bina Banua Banjarmasin
- b. Informan, yaitu 6 peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin

- c. Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah hasil dari seluruh catatan dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk menghimpun, mengambil atau menjangkau data penelitian antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian⁵. Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Pada teknik wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai guru BK terkait bagaimana strategi yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin.

⁵Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), 104

3. Dokumentasi

Data yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara perlu untuk dilengkapi. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data tersebut. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung berupa bahan tertulis seperti arsip, buku, foto, surat, dan lainnnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁶

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan
1.	<p>Data Primer (data pokok), sebagai sumber:</p> <p>a. Data tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin</p> <p>b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik</p>	Guru BK dan peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁶Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93

2.	Data Sekunder (data penunjang) : <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Profil SMK Bina Banua Banjarmasin c. Visi dan misi SMK Bina Banua Banjarmasin d. Keadaan sarana dan prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin 	Kepala sekolah, staf tata usaha dan guru bimbingan dan konseling SMK Bina Banua Banjarmasin	Dokumentasi
----	--	---	-------------

F. Instrumen Penelitian

Penulis dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri, karena tidak melakukan pengukuran melainkan melakukan eksplorasi untuk menemukan. Penulis dalam penelitian kualitatif berperan sebagai *human instrumen* yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, melakukan penilaian terhadap kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukan di lapangan⁷

Pada penelitian kualitatif, penulislah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan langkah-langkah yang sama dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk

⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 75-76

mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, maka diperlukan alat- alat sebagai berikut:⁸

1. Pedoman wawancara, yakni berupa daftar informasi yang harus di kumpulkan saat wawancara
2. Alat tulis
3. Dokumen/literatur
4. Perekam suara

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai melakukan pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut dibagi menjadi 4 yaitu:⁹

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang akan diteliti. Dengan demikian penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

⁸Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 44- 45

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik validitas dan keabsahan data menurut Lexy & J. Moleong yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Berikut penjelasannya:¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang telah diperoleh seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.¹¹

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, maka dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.¹²

¹⁰Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*,... 369.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*,... 369-370